

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dinamika yang terjadi dalam Indo-Pasifik menyebabkan berbagai aktor global tidak ingin ketinggalan dalam mengambil peran dalam dinamika ini, tidak terkecuali negara dan institusi supranasional. Prancis dan Jerman sebagai kekuatan tradisional global tidak ingin ketinggalan dalam dinamika yang terjadi di Indo-Pasifik. Meskipun Prancis dan Jerman merupakan negara yang berasal dari Eropa dan bukan berasal dari kawasan Indo-Pasifik, tetapi kepentingan yang mereka miliki sangat besar di kawasan ini utamanya sektor diplomasi, ekonomi, dan pertahanan serta keamanan. Bagi Prancis, isu Indo-Pasifik menjadi isu yang krusial, hal ini dilatarbelakangi oleh keberadaan wilayah mereka di kawasan ini sehingga sektor pertahanan dan keamanan dalam hal ini kedaulatan wilayah mereka menjadi isu utama bagi Prancis.

Sedangkan bagi Jerman, kawasan Indo-Pasifik merupakan kawasan yang krusial bagi sektor perekonomian negara ini. Jerman sebagai negara industri yang sangat maju membutuhkan Indo-Pasifik untuk menjadi sasaran perdagangan barang dan jasa yang mereka miliki. Sehingga berbagai dinamika yang terjadi di kawasan ini sangat penting bagi Prancis dan Jerman demi tercapainya berbagai kepentingan yang mereka miliki. Kepentingan ini lantas membuat Prancis dan Jerman sebagai negara anggota mendorong institusi supranasional Eropa yaitu Uni Eropa untuk juga memiliki sikap akan isu Indo-Pasifik. Berbagai upaya

dilakukan Prancis dan Jerman dalam usaha mempengaruhi dan menempatkan kepentingan kedua negara ini dalam agenda UE.

Kedua negara melakukan berbagai aktivitas diplomasi melalui berbagai pertemuan yang kedua negara lakukan. Kedua negara juga melakukan manuver diplomasi dengan mengadakan pertemuan dengan berbagai negara anggota UE. Prancis dan Jerman juga melakukan berbagai pertemuan bilateral yang memperkuat komitmen dan kesamaan pandangan akan kedua negara dalam menghadapi isu Indo-Pasifik. Kemudian di berbagai kesempatan seperti forum dan pertemuan-pertemuan kunci UE, Prancis dan Jerman dengan konsisten menyuarakan pentingnya kawasan Indo-Pasifik serta urgensi dibentuknya kebijakan strategis Indo-Pasifik.

Selain itu, kedua negara juga dengan lantang mendesak UE agar membentuk kebijakan strategis Indo-Pasifik di berbagai kesempatan. Isu Indo-Pasifik kemudian mendapatkan perhatian UE hingga puncaknya terciptanya kebijakan *EU Strategy for Cooperation in the Indo-Pacific*. Jika ditelaah lebih dalam, kebijakan ini sejalan dengan berbagai kepentingan Prancis dan Jerman, kepentingan ekonomi politik yang di angkat melalui kebijakan ini sesuai dengan kepentingan ekonomi politik kedua negara dan juga mengutamakan nilai-nilai dan prinsip *rules-based order*, multilateralisme, menghormati pandangan negara lain, dll. Hal ini menjadi bukti bahwa Prancis dan Jerman dapat mempengaruhi proses *intergovernmental decision-making* UE.

4.2 Kritik dan Saran

Kemudian dalam penelitian ini, penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan skripsi ini. Dalam proses *decision-making* UE, terdapat proses penetapan agenda strategis dalam UE yang diputuskan oleh *European Council*. Akan tetapi dengan keterbatasan data yang di rilis oleh UE, penulis tidak bisa menjelaskan dengan komprehensif bagaimana proses penetapan agenda dilakukan dalam proses *decision-making* yang terjadi. Sehingga terdapat kekosongan analisa dalam proses *decision-making* yang terjadi dalam *European Council*. Selain itu, penjelasan mengenai analisis kebijakan *EU Strategy for Cooperation in the Indo-Pacific* yang penulis lakukan hanya berfokus kepada upaya Prancis dan Jerman dalam memasukkan kepentingan ekonomi politiknya yang berbentuk kebijakan luar negeri. Sehingga tidak menjelaskan bagaimana negara-negara anggota UE yang lain dalam “memainkan” perannya dalam pembentukan kebijakan strategis Indo-Pasifik UE ini. Kemudian, penulis berharap di penelitian selanjutnya terdapat kajian yang lebih dalam mengenai kebijakan *EU Strategy for Cooperation in the Indo-Pacific* di tengah keadaan dinamika global yang terjadi setelah tahun 2021.